

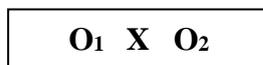
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain dan Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Pre Experiment Design* karena penelitian ini mengungkapkan hubungan sebab akibat (pengaruh) dengan cara melibatkan suatu kelompok subyek, sehingga tidak terdapat kelompok kontrol yang akan menjadi pembanding. Rancangan desain ini menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Sampel terlebih dahulu diberi *Pretest* (tes awal) sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan maka diberi *Posttest* (tes akhir). Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu menganalisa Efektivitas Media Komik Edukasi Sebagai Alat Bantu Sosialisasi Tentang TRIAD KRR Bagi Remaja Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Di Posyandu Rebuansyah.

Desainnya dapat digambarkan sebagai berikut :



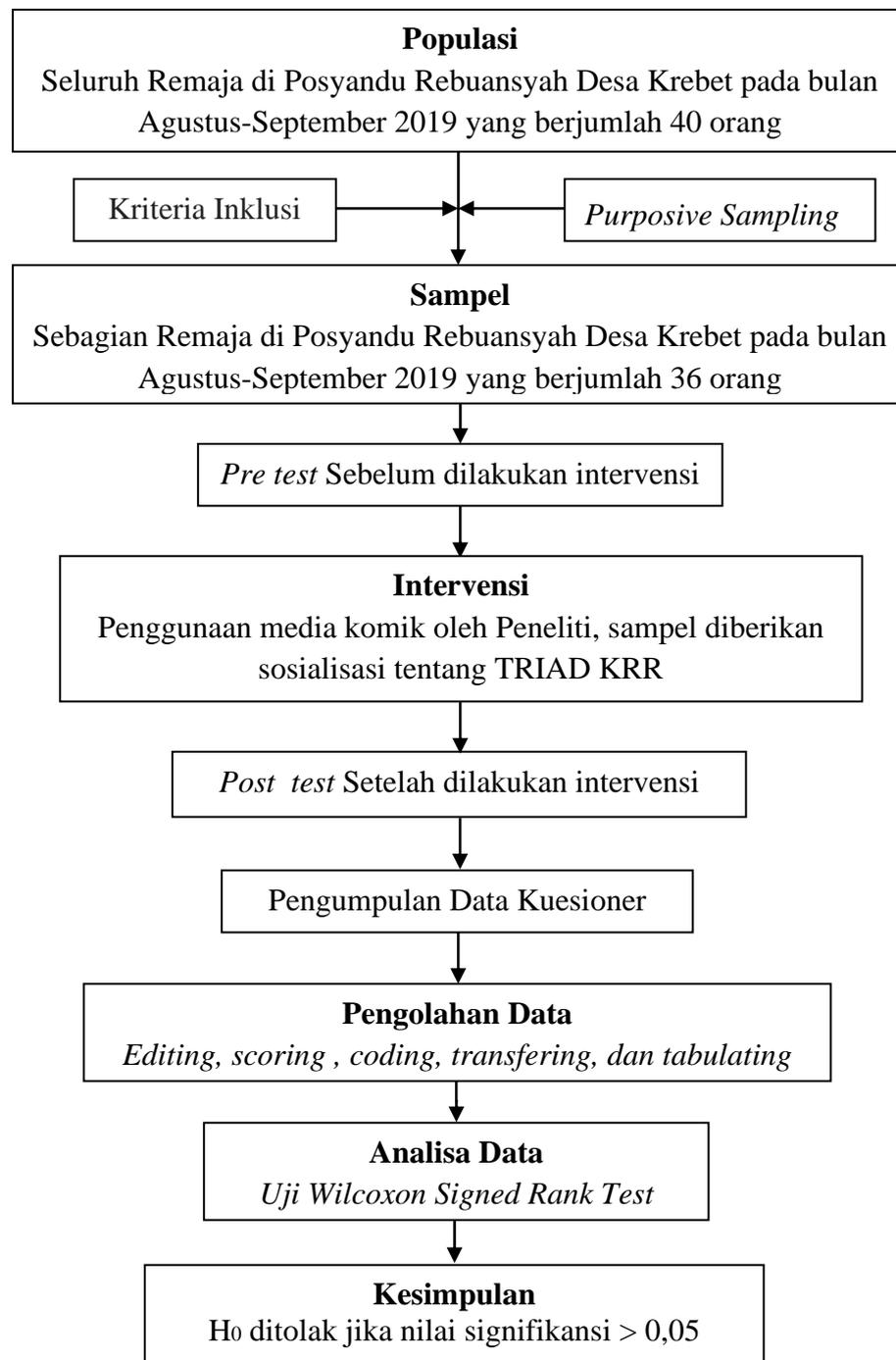
Keterangan :

X = (*Treatment*) perlakuan yang diberikan

O₁ = Nilai *Pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O₂ = Nilai *Posttest* (setelah diberikan perlakuan)

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Efektivitas Media Komik Edukasi Sebagai Alat Bantu Sosialisasi Tentang TRIAD KRR Bagi Remaja Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Di Posyandu Rebuansyah

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja di Posyandu Rebuansyah Desa Kreet pada bulan Agustus-September 2019 yang merupakan kelompok usia remaja (12-21 tahun) dengan jumlah populasi adalah 40 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 36 orang yang telah memenuhi kriteria inklusi dan secara tertulis telah menyatakan bersedia ikut serta dalam penelitian dan telah menandatangani lembar persetujuan atau *informed consent*.

3.3.3 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* dengan teknik *Purposive sampling*. Alasan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Remaja di Posyandu Rebuansyah Desa Kreet pada bulan september 2019

- b. Remaja di Posyandu Rebuansyah yang berumur 12-21 tahun
- c. Remaja yang pernah mendapat penyuluhan tentang HIV/AIDS, Seksualitas, dan NAPZA
- d. Remaja yang belum menikah
- e. Remaja di Posyandu Rebuansyah yang bersedia menjadi responden

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Remaja yang mengundurkan diri dari responden
- b. Remaja yang hadir di Posyandu dalam kondisi sakit sehingga tidak mampu berkomunikasi dengan baik.

3.5 Variabel Penelitian

- a. Variabel Independen

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah media komik.

- b. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini pengetahuan Remaja

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Efektivitas Media Komik Edukasi Sebagai Alat Bantu Sosialisasi Tentang TRIAD KRR Bagi Remaja Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Di Posyandu Rebuansyah

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
1.	Independen: Pendidikan Kesehatan dengan menggunakan Komik Edukasi	Pemberian informasi tentang TRIAD KRR meliputi HIV/AIDS, Seksualitas, dan NAPZA menggunakan komik edukasi dengan unsur gambar dan cerita	-	-	-
2.	Dependen: Pengetahuan Remaja	Semua informasi yang diterima remaja tentang TRIAD KRR meliputi HIV/AIDS, Seksualitas, dan NAPZA dengan menjawab pertanyaan dalam kuesioner	Kuesioner	Ordinal	-Baik bila nilai responden (76-100%) -Cukup bila nilai responden (56-76%) -Kurang bila nilai responden (<56%) (Nursalam, 2008)

3.7 Lokasi dan Waktu penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Posyandu Rebuansyah

Desa Kribet Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari pembuatan proposal sampai dengan penelitian hasil akhir dimulai pada bulan November 2018 sampai dengan Oktober 2019.

3.8 Alat Pengumpulan Data

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan pada remaja di posyandu remaja Rebuansyah dengan jumlah responden 36 orang. Pada masing-masing butir pertanyaan atau *r*-hitung harus memiliki nilai $> r\text{-table}$ yakni 0,329 sehingga dikatakan valid dan dapat mengukur variabel penelitian. Berdasarkan hasil uji menggunakan *pearson product moment* di dapatkan 30 item yang memiliki *r*-hitung diatas nilai *r-table* $> 0,329$ dan 20 item dengan nilai *r*-hitung $< r\text{-table}$ 0,329 sehingga dapat disimpulkan dari 50 item terdapat 30 item pertanyaan pada kuesioner memiliki nilai valid.

3.8.2 Uji Realibilitas

Uji realibilitas instrumen menggunakan rumus *cronbach Alpha* dengan program komputerisasi. Kuesioner dikatakan valid reliabel apabila nilai *cronbach Alpha* $\geq r\text{-tabel}$ 0,329. Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan nilai *cronbach Alpha* 0,880 (terlampir).

3.9 Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data peneliti melakukan beberapa tahap yaitu:

3.9.1 Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, langkah-langkah yang ditempuh peneliti antara lain:

- a. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan dan surat ijin penelitian kepada:
 - 1) Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang
 - 2) Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang
 - 3) Kepala Desa Kreet Kecamatan Bululawang
- b. Menyiapkan media yang digunakan untuk penelitian yaitu komik tentang TRIAD KRR
- c. Menyiapkan Instrumen penelitian yaitu kuesioner
- d. Menyiapkan PSP dan lembar *informed consent*.
- e. Mengumpulkan responden, memberikan penjelasan sebelum persetujuan (PSP) untuk mengikuti penelitian.
- f. Membagikan *informed consent*
- g. Menjelaskan kisi-kisi dari komik sebelum di baca
- h. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya
- i. Kontrak waktu untuk melaksanakan penelitian yakni peserta diberi waktu \pm 90 menit untuk membaca komik.

3.9.2 Pelaksanaan

- a. Remaja dikumpulkan sesuai dengan kontrak waktu yang telah disepakati

- b. Memberikan kuesioner untuk mengukur *pretest* pengetahuan remaja tentang TRIAD KRR
- c. Memberikan *Intervensi* yaitu sosialisasi tentang TRIAD KRR menggunakan media komik edukasi dengan durasi waktu membaca \pm 90 menit
- d. Remaja diberikan waktu istirahat selama 15 menit
- e. Memberikan *Posttest* pengetahuan remaja tentang TRIAD KRR menggunakan kuesioner
- f. Memberikan pesan, kesan dan ucapan terima kasih

3.10 Metode Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. *Editing*, yaitu pemeriksaan kuesioner untuk mengetahui kelengkapan pengisian data oleh responden apakah telah sesuai dengan yang semestinya seperti kelengkapan biodata dan jawaban responden. Jika ditemukan kuesioner yang tidak lengkap diisi maka meminta langsung kepada responden dan bimbingannya untuk melengkapi pengisian data yang diperlukan.
- b. *Coding*, yaitu pemberian kode pada setiap item pertanyaan dalam kuesioner untuk memudahkan pengolahan data dan menghindari kesalahan fatal dalam pengentrian data.

Coding dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Kode responden
 - a. Responden 1 : R1
 - b. Responden 2 : R2
 - c. Responden 3 : R3
- 2) Umur
 - a. 12-15 tahun : 1
 - b. 15-18 tahun : 2
 - c. 18-21 tahun : 3
- 3) Pendidikan
 - a. SMP : 1
 - b. SMA : 2
 - c. Perguruan Tinggi : 3
- 4) Pekerjaan
 - a. Pelajar : 1
 - b. Mahasiswa : 2
 - c. Swasta : 3
 - d. Tidak bekerja : 4
- 5) Sumber informasi
 - a. Buku/majalah : 1
 - b. Internet : 2
 - c. Narasumber : 3
- 6) Scoring pengetahuan
 - a. Jawaban salah : 0

- b. Jawaban benar : 1
- 7) Kode pengetahuan
 - a. Baik 76-100% : 1
 - b. Cukup 56-76% : 2
 - c. Kurang <56% : 3
- c. *Scoring*, dilakukan dengan memberikan skor kepada setiap jawaban pengisian kuesioner pengetahuan apabila jawaban benar maka diberi nilai 1, tetapi apabila jawaban salah maka diberi nilai 0.
- d. *Transferring*, memindahkan data yang telah diberi kode dalam media tertentu (*Master sheet*).
- e. *Tabulating*, yaitu mengelompokkan data kedalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan disajikan dalam presentase.

3.11 Analisis Data

a. Analisis *Univariate*

Data hasil penelitian ini dideskripsikan dalam bentuk tabel untuk mengetahui distribusi frekuensi dari masing-masing variabel. Pada penelitian ini analisis univariat ditampilkan dalam bentuk besaran mean atau rata-rata, median, standar deviasi dan presentasi dari variabel media komik terhadap pengetahuan remaja kemudian dianalisis menggunakan presentase dengan rumus sebagai berikut:

- 1) Karakteristik umum responden yang meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, dan sumber informasi dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = F / N \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

Menurut Arikunto (2013) ketentuan dalam interpretasi data pada hasil penelitian diberi indikator sebagai berikut:

100%	: Seluruhnya
76%-99%	: hampir seluruhnya
51%-75%	: Sebagian besar
50%	: Setengahnya
26%-49%	: Hampir setengahnya
1-25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak satupun

- 2) Pengetahuan remaja dinilai dari penilaian hasil pengisian kuesioner pengetahuan apabila jawaban benar maka diberi nilai 1, tetapi apabila jawaban salah maka diberi nilai 0 dan dipresentasikan menggunakan rumus. Rumus yang di gunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner menurut Arikunto (2013), yaitu :

$$P = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Dari hasil perolehan perhitungan skor yang didapatkan kemudian diklarifikasi dalam penilaian kategori sebagai berikut (Nursalam, 2016) :

Baik : presentase 76%-100%

Cukup : presentase 56%-75%

Kurang : presentase <56%

b. Analisis *Bevariate*

Analisis *bevariate* pada penelitian ini menggunakan teknik pengujian *Wilcoxon Signed Rank Test* yaitu mengukur signifikansi perbedaan nilai sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Dalam penelitian ini diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) yaitu .000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya pendidikan kesehatan dengan menggunakan media komik efektif terhadap pengetahuan remaja tentang TRIAD KRR.

3.12 Etika Penelitian

a. Pengajuan *Ethical Clearence*

Peneliti akan menjaga etika selama penelitian berlangsung dengan terlebih dahulu meminta persetujuan dari komisi etik penelitian kesehatan yang dalam hal ini diuji oleh bagian Kode Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Malang..

b. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

c. *Anonymity* (tanpa nama)

Merahasiakan nama responden yang bersedia menjadi responden dengan menggunakan inisial.

d. *Beneficence*

Menggunakan prinsip berbuat baik mulai dari persiapan, pelaksanaan dan setelah penelitian

e. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Menjamin kerahasiaan informasi yang telah terkumpul, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan pada hasil penelitian.